

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh setelah proses penelitian. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambar yang mendalam dan kompleks, melaporkan dengan rinci dari sumber informan dan dilakukan dalam lingkungan yang nyata,⁵⁰ yang bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, memperoleh pemahaman makna.⁵¹

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. *field research* merupakan istilah lain penelitian lapangan dengan mencari data secara langsung pada objek yang di lapangan sebagaimana penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mencari data secara langsung dari objek yang akan diteliti. Langkah peneliti dalam mencari data penelitian dilaksanakan dengan cara datang langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus. Pada akhirnya peneliti mendapatkan data penelitian secara jelas dan akurat. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang strategi *brand image* yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu karena pendekatan kualitatif merupakan suaha pendekatan untuk menghasilkan gambaran objek secara jelas, mendalam dan lengkap tentang fenomena atau subyek dalam penelitian sehingga menghasilkan hasil yang dapat tergambarkan sebuah ciri, karakter, dan sifat dari fenomena yang dikaji tersebut. Yaitu peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan secara nyata dan adanya sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan tentang strategi *brand*

⁵⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

⁵¹ Mustaqim, "Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif," *Jurnal Intelegensia* 04, no. 1 (2016): 1–9,

image yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat penelitian ini terletak pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang terletak di Jl, Kadilangu 549 Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, Prambatan Kidul, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) ini sudah berdiri sejak tahun 1991 M. Peneliti melakukan penelitian di tempat ini dikarenakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) ini merupakan satu satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Kabupaten Kudus, Selain Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus, Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kabupaten Kudus berstatus Madrasah Swasta. Selain menjadi satu – satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN Kudus merupakan madrasah favorit yang banyak diminati oleh masyarakat dengan program program unggulan yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dan memiliki guru pengajar yang kompeten. Maka dari itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus mengenai Strategi *Brand Image* dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek penelitian guna mendapatkan dan mendukung data yang peneliti dapatkan merupakan data yang benar, jelas, valid, relevan dengan apa adanya dan sesuai dengan kenyataan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus. Subyek penelitian ini yang peneliti pilih adalah Kepala Madrasah MIN Kudus, Waka kurikulum MIN Kudus, dan peserta didik MIN Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah sekumpulan informasi yang berguna dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan diperoleh dari lapangan atau secara langsung. Berikut ini adalah penjelasan tentang dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini: sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah Data pertama yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui alat pengambilan data

yang digunakan sebagai sumber informasi yang dicari..⁵². Data yang diperoleh yaitu melalui observasi secara langsung ke lapangan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan peserta didik MIN Kudus guna memperoleh data sebanyak-banyaknya.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang cara memperolehkannya melalui orang lain, atau secara tidak langsung dihasilkan dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder menjadi data yang mendukung untuk objek penelitian, dan juga data yang mendukung serta melengkapi data primer. Sumber penelitian termasuk buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan dokumen tertulis yang berkaitan dengan metode untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan melalui citra merek⁵³. Selain itu, peneliti dapat mendapatkan data sekunder dari internet dengan mengunjungi berbagai situs web yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini dapat mencakup sejarah, profil, visi, dan misi madrasah untuk menjadi madrasah yang unggul dan berdaya saing, serta data yang berkaitan dengan penelitian strategi membangun citra merek lembaga pendidikan..

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Langkah paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan data yang dapat diandalkan. Peneliti menggunakan berbagai strategi untuk mengumpulkan data, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara menyeluruh serta mempertimbangkan relevansi dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan interaksi dengan orang – orang dan situasi penelitian agar peneliti dapat memahami situasi dan realitas dunia nyata. Ada

⁵² Purnomo Sidhi Syailendra Sabdo Djati, Tesis : “ *Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan Di Smk Idn (Islamic Development Network) Boarding School Jonggol Kabupaten Bogor*”, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023, Hal : 59.

⁵³ Purnomo Sidhi Syailendra Sabdo Djati, Tesis : “ *Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan Di Smk Idn (Islamic Development Network) Boarding School Jonggol Kabupaten Bogor*”, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023, Hal : 60.

beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data seperti :

1. Observasi

Dalam metode ini fenomena yang diselidiki diamati dan dicatat secara sistematis. Pengamatan sistematis fenomena sosial dengan gejala psikis yang dilakukan secara sengaja disebut observasi. Metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan fakta melalui pengumpulan pernyataan yang terdiri dari deskripsi, foto, dan kenyataan yang menarik perhatian peneliti.⁵⁴ Peneliti menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya untuk meningkatkan daya saing di MIN Kudus secara langsung dan nyata dapat dicapai melalui pengamatan. Sudah jelas bahwa peneliti tidak hanya menonton upaya yang dilakukan. Tugas seorang pengamat bukan hanya melihat sasaran yang menarik perhatian, tetapi juga mengumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang sasaran tersebut. Oleh karena itu, pengamat harus mencatat segala sesuatu yang dianggap penting untuk kemudian membuat laporan tentang temuan yang ditemukan oleh peneliti..⁵⁵ Adapun perincian observasi adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengamati letak geografis dan kondisi umum yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus.
- b. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah, staf, guru dan peserta didik di dalam madrasah sebagai bentuk implementasi strategi *brand image* yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus.
- c. Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi *brand image*.

2. Wawancara

Pada studi pendahuluan, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang masalah penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi pembangunan citra merek lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus. Wawancara adalah jenis tanya jawab yang dilakukan oleh

⁵⁴ Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 63

⁵⁵ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, hal.114

penanya dan informan di mana orang yang melakukan wawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan mereka. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menjaga fokus wawancara dan mendapatkan data yang lebih luas. Data yang dikumpulkan melalui wawancara ini mencakup hal – hal yang tersembunyi dibalik kejadian yang diamati.⁵⁶

Peneliti memilih wawancara terstruktur karena lebih mudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Jika peneliti sudah yakin dengan jenis informasi yang akan diperoleh maka menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini bisa menggunakan alat bantu pendukung seperti rekaman, gambar, brosur, dan bahan lain yang membantu dalam proses wawancara. Dalam wawancara ini, peneliti memilih informan-informan yang dianggap mengetahui persoalan yang diteliti, yaitu kepala Madrasah, Waka Kurikulum MIN Kudus, dan peserta didik MIN Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.⁵⁷ Dokumentasi juga diartikan sebagai mengumpulkan data yang berbentuk catatan tertulis atau tercetak. Dokumentasi ialah cara memperoleh dan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis. Disamping itu peneliti juga mengambil referensi dari penelitian - penelitian terdahulu dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh pemeliti.⁵⁸ Teknik ini digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data tentang profil madrasah dan gambaran umumnya, yang mencakup visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, data sarana prasarana, prestasi guru dan peserta didik, serta dokumentasi kegiatan program madrasah dan dokumen yang berkaitan dengan branding madrasah..

⁵⁶ Rachmawati Imami Nur, “ *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara* ”, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007, Hal : 36

⁵⁷ Sukmadinata Nana Syaodih, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 221

⁵⁸ Mahmud, “ *Metode Penelitian Pendidikan* ”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 182.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data adalah komponen penting. Data yang dikumpulkan dan dicari harus valid atau sesuai dengan data yang ditemukan dan harus sesuai dengan pedoman penelitian. Dalam penelitian kualitatif data dapat dikategorikan valid yaitu jika tidak ada perbedaan antara data dan hasil yang diperoleh.⁵⁹ Peneliti berusaha untuk memastikan bahwa data yang didapatkan merupakan data valid yaitu dengan menerapkan berbagai teknik dalam keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam menjamin kebenaran data antara menginformasikan data penelitian dan dalam melakukan penelitian, dengan tujuan agar membuktikan bahwasanya apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan hal yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian. Pengecekan kredibilitas diperlukan untuk memastikan bahwa apa yang diamati peneliti benar – benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, data yang benar digunakan untuk memenuhi standar kebenaran, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh teknik pengecekan data melalui beberapa hal diantaranya:

1. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi adalah metode mencari pertemuan pada satu titik tengah dari data yang dikumpulkan untuk pengecekan dan perbandingan dengan data sebelumnya. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu. Ini dapat dicapai dengan membandingkan data pengamatan dengan data wawancara, membandingkan ucapan orang di depan umum dengan ucapan pribadi informan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.⁶⁰ Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan

⁵⁹ Gumilang Galang Surya, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*”, Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No. 2, Agustus 2016 Hal : 156.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Op.Cit., hlm. 370.

sesuai dengan apa yang diperoleh dari masing-masing sumber. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut ini penjelasan terkait ketiga jenis triangulasi tersebut :

- a. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang peneliti temukan.
 - b. Triangulasi Teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkannya dengan sumber lain menggunakan berbagai metode. Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diperiksa melalui observasi dokumentasi atau kuesioner..
 - c. Triangulasi Waktu, Untuk menguji kredibilitas data, dapat juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai konteks atau waktu.
2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti guna mendapatkan data yang akurat, jelas, dan valid peneliti harus melakukan pengamatan yang diteliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap elemen – elemen yang menonjol dalam situasi yang sangat relevan dengan pokok permasalahan yang sedang diselidiki oleh peneliti, dan kemdian dirumuskan secara terperinci. Hal yang dapat dilakukan peneliti dalam meningkatkan ketekunan yaitu pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu data relevan atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan peningkatan kepercayaan pada data yang dikumpulkan tetapi juga membangun kepercayaan diri peneliti. Dengan perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan kegiatan penelitian seperti wawancara dan pengamatan..⁶¹ Dengan adanya perpanjangan pengamatan mempunyai dampak positif terhadap peneliti agar lebih dekat para narasumber,

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), 268-269

sehingga dengan semakin dekatnya dengan narasumber membantu peneliti agar lebih mudah dalam memperoleh informasi yang valid.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang bertujuan untuk mendukung informasi yang diperoleh di lapangan. Sebagai contoh jika peneliti melakukan penelitian melalui wawancara maka hasil wawancara harus direkam dengan bantuan alat perekam. Hal ini juga dapat berlaku dalam dokumentasi untuk laporan penelitian, sebaiknya perolehan data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya dan menjadi data yang valid.

5. Menjaga Otentisitas Data

Saat data penelitian dilapangan dan uji keabsahan telah dikumpulkan, tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menjaga keaslian data agar analisis data dapat dilakukan dengan lancar tanpa kebimbangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data untuk memberikan penjelasan dan menghasilkan ide, teori, pendapat, atau gagasan baru melalui penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memecahkannya ke dalam bagian – bagian, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang tergolong penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan dan penekanan pada penyederhanaan dan tranformasi data kasar yang dikumpulkan dari catatan tertulis dilapangan dikenal sebagai reduksi data. Proses ini dilakukan secara teratur sepanjang penelitian hingga menjadi sistematis dan sesuai dengan kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti. Setelah data penelitian dikumpulkan, peneliti dapat memulai proses reduksi data, yang membedakan data yang tergolong sangat penting sesuai dengan tingkatan dapat dipisahkan.⁶² Data

⁶² Waruwu Marinu, “ Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method) ” , Jurnal Pendidikan Tambusa Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, Hal : 2901

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti untuk menelusuri lebih lanjut. Pendekatan untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan melalui citra merek di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus adalah subjek penelitian ini.

2. Penyajian Data

Mengumpulkan data atau informasi secara sistematis yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan dikenal sebagai penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi singkat, tetapi juga dapat berupa matriks, atau grafik. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi tentang strategi *brand image* Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kudus dalam persaingan lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan penyajian data untuk menemukan makna dari data yang telah diperoleh dan disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi bentuk informasi yang sederhana namun selektif.

3. Penarikan kesimpulan

Proses terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi dan penyajian data selesai, peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan bukti yang kuat untuk menentukan data akhir dari seluruh tahapan analisis, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang kredibel dan valid. Hasilnya akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana citra merek dapat meningkatkan daya saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kudus (MIN).